



Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

MATERI

Definisi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Potensi sumber daya pesisir dan pulau kecil.

Isu dan tantangan pengelolaan pesisir dan pulau kecil.

Definisi Wilayah Pesisir

Wilayah transisi antara ekosistem darat dan laut.

Memiliki ekosistem khas: mangrove, padang lamun, terumbu karang.

Menjadi pusat aktivitas manusia: pemukiman, pelabuhan, pariwisata.

Definisi Pulau-Pulau Kecil

Pulau dengan luas $\leq 2.000 \text{ km}^2$ dan penduduk ≤ 200.000 jiwa (UU No. 27/2007).

Memiliki keterbatasan daya dukung, aksesibilitas, dan infrastruktur.

Contoh: Pulau Pahawang, Pulau Tidung, Pulau Wakatobi.

Ekosistem Pesisir Penting



Mangrove: pelindung pantai, habitat biota.



Padang lamun: tempat asuhan ikan dan penyu.



Terumbu karang: penyedia jasa ekosistem pariwisata & perikanan.

4 Jenis Ekosistem Pesisir dan Manfaatnya!

Padang Lamun

Tumbuhan air ini memiliki fungsi penting dalam ekosistem pesisir. Mereka dapat menyerap kelebihan nutrisi dari limbah domestik, pertanian, dan industri, serta membantu mengurangi erosi pantai.



Ekosistem Estuari

Estuari adalah tempat bertemunya air tawar dari sungai dan air laut. Ekosistem ini memiliki produktivitas tinggi dan berfungsi sebagai tempat pemijahan bagi banyak spesies ikan.



Terumbu Karang

Terumbu karang adalah ekosistem bawah air yang sangat produktif. Mereka menyediakan habitat bagi ribuan spesies ikan dan organisme laut lainnya, serta melindungi pantai dari abrasi.



Hutan Mangrove

Hutan mangrove adalah ekosistem darat yang tumbuh di daerah pesisir. Mereka memiliki kemampuan untuk menyerap karbon dioksida dari atmosfer, sehingga berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.



Potensi Sumber Daya Pesisir

Perikanan
tangkap
dan
budidaya.

Pariwisata
bahari dan
ekowisata.

Energi
terbarukan:
gelombang,
angin, surya.

Blue carbon:
jasa
ekosistem
penyerap
karbon.

Potensi Pulau-Pulau Kecil

Pusat keanekaragaman hayati laut.

Basis pertahanan dan keamanan maritim.

Objek wisata internasional (contoh: Raja Ampat, Wakatobi).

Sentra produksi perikanan lokal.

Kerentanan Wilayah Pesisir

Rentan terhadap abrasi dan banjir rob.

Tekanan pembangunan (industri, pelabuhan, reklamasi).

Pencemaran dari darat (limbah, plastik).

Banjir Rob



Reklamasi



Limbah



Kerentanan Pulau Kecil

Keterbatasan air tawar dan pangan.

Kerentanan tinggi terhadap perubahan iklim (sea level rise).

Akses terbatas ke pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Kebijakan dan Regulasi

- ▶ UU No. 27/2007 jo. UU No. 1/2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- ▶ Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K).
- ▶ Perlindungan ekosistem pesisir melalui kawasan konservasi.

Isu-Isu Strategis



Konflik ruang: pariwisata vs nelayan lokal.

Eksplorasi sumber daya berlebihan (penangkapan ikan ilegal).

Alih fungsi lahan pesisir untuk industri dan tambak.

Degradasi ekosistem akibat pencemaran dan perubahan iklim.

Contoh Kasus: Raja Ampat, Papua Barat

Potensi: hotspot
keanekaragaman
hayati laut dunia.

Upaya:
pembentukan
kawasan
konservasi laut
daerah (KKLD).

Isu: tekanan
pariwisata dan
eksploitasi sumber
daya.



Contoh Kasus: Kepulauan Seribu, Jakarta

Potensi: destinasi wisata bahari dekat ibu kota.

Isu: pencemaran limbah dan tekanan pemukiman.

Upaya: rehabilitasi terumbu karang, pengelolaan sampah terpadu.

Strategi Pengelolaan Berkelanjutan



Referensi

- ▶ UU No. 27/2007 jo. UU No. 1/2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- ▶ Kementerian Kelautan dan Perikanan (2023). Laporan Status Pesisir Indonesia.
- ▶ UNESCO-IOC (2020). Coastal Zone Management Guidelines.
- ▶ Burke, L., Reynter, K., Spalding, M., & Perry, A. (2011). Reefs at Risk Revisited.